

ABSTRAK

Tujuan riset ini adalah untuk menguji analisis pengaruh PPh Final UMKM PP No 23 Tahun 2018 terhadap penerimaan pajak pemerintah, efektifitas, serta peningkatan jumlah wajib pajak pada KPP Semarang Selatan. Variabel dependen dalam riset ini adalah penerimaan pajak pemerintah, dan jumlah wajib pajak di KPP Semarang Selatan dan variabel independen dalam riset ini adalah Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018.

Populasi dalam riset ini terdiri dari wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Selatan periode 2017 dan 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang akhirnya mendapatkan wajib pajak yang menggunakan aturan khusus UMKM PP No 46 Tahun 2013 dan PP No 23 Tahun 2018 dalam penghitungan pajak tahunannya. Riset ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif menggunakan data resmi dari KPP Semarang Selatan sebagai sumbernya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aturan baru perpajakan UMKM PP no 23 tahun 2018 berpengaruh secara positif terhadap peningkatan pertumbuhan wajib pajak, namun PP no 23 tahun 2018 berpengaruh negatif terhadap jumlah penerimaan pendapatan Negara dari sektor pajak UMKM, dan juga berdampak negatif terhadap efektifitas penerimaan perpajakan berdasarkan target dan realisasi penerimaan pajak UMKM.

Kata Kunci: pertumbuhan wajib pajak, penerimaan pajak pemerintah, efektifitas pajak.